

SKRIPSI
KORELASI ANTARA TINGGI TAJUK DAN JUMLAH INDIVIDU
BURUNG TENGGERAN DI HUTAN LINDUNG LIANG ANGGANG
BLOK I

YOHANES KRISTIANTO



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**KORELASI ANTARA TINGGI TAJUK DAN JUMLAH INDIVIDU
BURUNG TENGERAN DI HUTAN LINDUNG LIANG ANGGANG**

BLOK I

Oleh

YOHANES KRISTIANTO

2210611210003

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2026

Judul Penelitian : Korelasi antara Tinggi Tajuk dan Jumlah Individu Burung Tenggeran di Hutan Lindung Liang Anggang Blok I

Nama Mahasiswa : Yohanes Kristianto

NIM : 2210611210003

Minat Studi : Manajemen Hutan

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 25 Mei 2026

Pembimbing I



Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.
NIP. 197410212000031003

Pembimbing II



Khairun Nisa, S.Hut., M.P.
NIP. 197404082000032001

Mengetahui,

Koordinator,
Program Studi Kehutanan



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan,
Fakultas Kehutanan



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang di acu dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila dan kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juli 2026



Yohanes Kristianto

ABSTRAK

YOHANES KRISTIAN TO. 2026. “Korelasi Antara Tinggi Tajuk Dan Jumlah Individu Burung Tenggeran Di Hutan Lindung Liang Anggang Blok I” Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Khairun Nisa, S.Hut., M.P.

Kata kunci: Tinggi Tajuk; Burung Tenggeran; Rawa Gambut; Habitat; Korelasi Spearman

Struktur vertikal vegetasi memiliki peran penting dalam mendukung keberadaan burung pada ekosistem hutan tropis. Tinggi tajuk memengaruhi kualitas habitat melalui penyediaan ruang bertengger, sumber pakan, dan perlindungan dari predator. Kajian ini difokuskan untuk mengetahui sejauh mana tinggi tajuk vegetasi berhubungan dengan jumlah individu burung tenggeran yang dijumpai di Hutan Lindung Liang Anggang Blok I, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pengambilan data dilakukan pada Januari–Februari 2026 melalui pengamatan langsung pada 30 titik pengamatan. Informasi mengenai tinggi tajuk diperoleh dari setiap titik observasi, sedangkan data burung dihimpun melalui metode penghitungan titik (*point count*). Data dianalisis secara deskriptif dan diuji menggunakan korelasi Spearman. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tinggi tajuk vegetasi pada lokasi penelitian berada pada kisaran 6–15 m. Selama pengamatan, teridentifikasi lima spesies burung tenggeran, yaitu bentet kelabu (*Lanius schach*), layang-layang batu (*Hirundo tahitica*), remetuk laut (*Gerygone sulphurea*), merbah cerucuk (*Pycnonotus goiavier*), dan perkutut jawa (*Geopelia striata*). Total individu yang tercatat sebanyak 16 ekor. Analisis korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara tinggi tajuk vegetasi dan jumlah individu burung tenggeran ($r_s = 0,817$; $p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan tinggi tajuk cenderung diikuti oleh peningkatan jumlah individu burung tenggeran yang dijumpai di lokasi penelitian. Vegetasi bertajuk tinggi berperan penting dalam menyediakan habitat yang mendukung aktivitas bertengger, mencari makan, dan berlindung bagi burung.

ABSTRACT

YOHANES KRISTIANTO. 2026. “Correlation Between Canopy Height and the Number of Perching Bird Individuals in Liang Anggang Protection Forest Block I, South Kalimantan.” Skripsi, Forestry Study Program Faculty of Forestry Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Khairun Nisa, S.Hut., M.P.

Keywords: canopy height; perching bird; peat swamp forest; habitat; Spearman correlation

The vertical structure of vegetation plays an important role in supporting bird communities in tropical forest ecosystems. Canopy height influences habitat quality through the provision of perching sites, food resources, and protection from predators. The present study assessed the association between vegetation canopy height and perching bird abundance in Liang Anggang Protection Forest Block I, South Kalimantan, Indonesia. Data were collected between January and February 2026 through direct observations conducted at 30 designated sampling points. Canopy height measurements were taken at every observation point, whereas bird surveys were conducted using the point count technique. Descriptive analysis was employed to summarize the data, followed by Spearman's correlation test to assess the relationship between variables. Canopy height at the study site ranged from 6–15 m, while observations identified five perching bird species, including *Lanius schach*, *Hirundo tahitica*, *Gerygone sulphurea*, *Pycnonotus goiavier*, and *Geopelia striata*. Overall, 16 perching bird individuals were documented across the observation sites. Statistical analysis using Spearman's rank correlation demonstrated a strong positive correlation between canopy height and perching bird abundance ($r_s = 0.817$; $p < 0.05$). These findings indicate that higher canopy vegetation provides better habitat conditions for perching birds through increased availability of food resources, shelter, and perching space.

RINGKASAN PENELITIAN

YOHANES KRISTIANTO, Korelasi antara Tinggi Tajuk dan Jumlah Individu Burung Tenggeran di Hutan Lindung Liang Anggang Blok I yang dibimbing oleh **DR. ABDI FITHRIA, S.HUT., M.P. dan KHAIRUN NISA, S.HUT., M.P.**

Burung merupakan salah satu komponen penting dalam ekosistem hutan yang berfungsi sebagai indikator kualitas lingkungan karena memiliki sensitivitas tinggi terhadap perubahan habitat. Struktur vegetasi hutan, khususnya tinggi tajuk pohon, mempengaruhi keberadaan burung melalui penyediaan ruang hidup, perlindungan. dan sumber pakan, Burung kanopi merupakan kelompok burung yang sebagian besar aktivitasnya berlangsung pada lapisan tajuk atas hutan sebagai tempat bertengger, mencari makan, dan bersarang, Tinggi dan kompleksitas tajuk berperan penting dalam membentuk habitat yang mendukung aktivitas burung arboreal karena mampu menyediakan ruang gerak yang lebih luas serta kondisi mikrobabitat yang lebih stabil.

Hutan Lindung Liang Anggang Blok I merupakan kawasan rawa gambut di Kalimantan Selatan yang memiliki fungsi ekologis penting sebagai habitat satwa liar, termasuk burung. Struktur vegetasi pada ekosistem rawa gambut cenderung homogen dan dipengaruhi oleh kondisi tanah yang jenuh air sehingga berpotensi mempengaruhi distribusi serta kelimpahan burung kanopi. Informasi mengenai hubungan antara tinggi tajuk dan jumlah individu burung kanopi di kawasan tersebut masih terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara struktur tajuk dan jumlah individu burung kanopi sebagai dasar informasi dalam pengelolaan habitat dan konservasi keanekaragaman hayati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis pohon dan karakteristik tajuk, mengidentifikasi jenis dan jumlah individu burung kanopi, serta menganalisis korelasi antara tinggi tajuk dan jumlah individu burung kanopi di Hutan Lindung Liang Anggang Blok I.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2026 di Hutan Lindung Liang Anggang Blok I, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode point count pada 30 titik pengamatan yang tersebar dalam tiga jalur transek. Setiap titik pengamatan

dilengkapi plot vegetasi berukuran 20 x 20 m untuk pengukuran tinggi tajuk dan karakteristik vegetasi. Pengamatan burung dilakukan pada pukul 06.00-09.00 WITA dan 15.30-17.30 WITA menggunakan teropong binokular. Pengukuran tinggi tajuk dilakukan menggunakan hagameter, sedangkan identifikasi jenis burung menggunakan buku identifikasi burung. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara tinggi tajuk dan jumlah individu burung kanopi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi tajuk di lokasi penelitian berkisar antara 6-15 meter dan didominasi oleh tajuk dengan ketinggian 8-10 meter. Total individu burung yang ditemukan sebanyak 27 ekor yang terdiri atas 9 jenis burung. Jenis burung kanopi yang paling dominan adalah bentet kelabu (*Lanius schach*) dengan jumlah 6 individu. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data jumlah individu burung tidak berdistribusi normal sehingga digunakan analisis korelasi Spearman. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,817 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan hubungan positif sangat kuat antara tinggi tajuk dan jumlah individu burung kanopi. Titik pengamatan dengan tinggi tajuk di atas 11 meter menunjukkan jumlah individu burung yang lebih tinggi dibandingkan titik dengan tajuk rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur vegetasi yang lebih tinggi dan kompleks mampu menyediakan habitat yang lebih baik bagi burung melalui peningkatan ketersediaan ruang, perlindungan, dan sumber pakan.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa tinggi tajuk memiliki hubungan sangat kuat terhadap jumlah individu burung kanopi di Hutan Lindung Liang Anggang Blok 1. Peningkatan tinggi dan kompleksitas tajuk berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah individu burung karena tersedianya habitat yang lebih mendukung aktivitas burung kanopi. Struktur vegetasi yang baik berperan penting dalam menjaga kualitas habitat dan keberlangsungan komunitas burung pada ekosistem rawa gambut. Upaya perlindungan dan pengelolaan vegetasi hutan rawa gambut diperlukan untuk mempertahankan fungsi ekologis kawasan serta mendukung konservasi keanekaragaman hayati.

RIWAYAT HIDUP

YOHANES KRISTIANTO dilahirkan pada tanggal 17 Juli 2002 di Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ayah penulis bernama Demelson dan ibu bernama Leny Hendrawati. Kedua orang tua penulis selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam menempuh pendidikan serta pengembangan diri.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari TK Rahayu Surabaya tahun 2009-2010. SD Negeri Kuin Utara 4 pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Kapuas Hilir pada tahun 2016 hingga lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas kemudian dilanjutkan di SMA Negeri 2 Banjarmasin pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Ketertarikan penulis terhadap bidang kehutanan dan lingkungan hidup mendorong penulis untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi di bidang tersebut. Tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata-1 (S1) di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat dengan minat studi bidang kehutanan dan lingkungan.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti berbagai kegiatan praktik lapangan untuk menambah wawasan dan pengalaman di bidang kehutanan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiingin. Penulis juga mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) dilaksanakan di KPH Kayu Tangi sebagai sarana pembelajaran mengenai pengelolaan hutan dan kegiatan kehutanan di lapangan.

Selama menjalani perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, serta memperluas pengalaman dalam lingkungan akademik maupun nonakademik. Penulis tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kehutanan dan turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan pengembangan organisasi, sosial, dan kepemudaan di lingkungan kampus. Penulis

juga aktif mengikuti kegiatan Panggung Seni Rimbawan sebagai wadah pengembangan minat, kreativitas, serta peningkatan pengalaman dalam bidang seni dan organisasi kemahasiswaan. Selain itu, penulis pernah menjabat sebagai Ketua Persekutuan Mahasiswa Nasrani di lingkungan Fakultas Kehutanan yang berada di bawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kehutanan, dengan tanggung jawab dalam mengoordinasikan kegiatan kerohanian, mempererat hubungan antarmahasiswa, serta membangun kebersamaan dan nilai-nilai kekeluargaan di lingkungan kampus.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Korelasi antara Tinggi Tajuk dan Jumlah Individu Burung Tenggeran di Hutan Lindung Liang Anggang Blok I” yang dibimbing oleh Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Khairun Nisa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Segala Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Korelasi antara Tinggi Tajuk dan Jumlah Individu Burung Tenggeran di Hutan Lindung Liang Anggang Blok I”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dengan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik saya selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
2. Bapak Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing I dan ibu Khairun Nisa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu memberikan saran dalam penyusunan usulan penelitian ini.
3. Keluarga dan teman-teman Fakultas Kehutanan yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi Penulis namun juga bagi para pembaca.

Banjarbaru, Juli 2026

Yohanes Kristianto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN PENELITIAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA.....	<u>ix</u>
DAFTAR ISI.....	<u>x</u>
DAFTAR TABEL	<u>xii</u>
DAFTAR GAMBAR.....	<u>xiii</u>
DAFTAR LAMPIRAN	<u>xiv</u>
I. PENDAHULUAN.....	<u>1</u>
A. Latar Belakang	<u>1</u>
B. Tujuan Penelitian	<u>3</u>
C. Manfaat Penelitian	<u>4</u>
II. TINJAUAN PUSTAKA	<u>5</u>
A. Hutan Lindung Liang Anggang	<u>5</u>
B. Tinggi Tajuk.....	<u>6</u>
C. Karakteristik Tajuk.....	<u>7</u>
D. Habitat Burung Tenggeran.....	<u>8</u>
E. Hubungan Tinggi Tajuk dengan Jumlah Individu Burung Tenggeran ...	<u>9</u>
F. Ketersediaan Pakan Burung pada Tajuk Tinggi.....	<u>9</u>
G. Kerangka Pemikiran.....	<u>10</u>
H. Hipotesis.....	<u>11</u>

III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	12
A. Letak dan Luas	12
B. Topografi.....	13
C. Tanah.....	14
D. Iklim	15
E. Keadaan Vegetasi.....	15
F. Kondisi Sosial Masyarakat.....	16
IV.METODE PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Objek Penelitian	19
C. Alat dan Bahan.....	19
D. Batasan Penelitian	20
E. Definisi Operasional Burung Tenggeran	20
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
G. Prosedur Penelitian.....	21
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Pengukuran Tinggi Tajuk dan Jumlah Individu Burung Tenggeran	26
B. Hasil Identifikasi Jenis dan Jumlah Individu Burung Tenggeran.....	29
C. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	33
D. Hasil Analisis Korelasi Spearman.....	35
E. Analisis Scatter Plot Hubungan Tinggi Tajuk dan Jumlah Individu Burung Tenggeran.....	36
F. Hubungan Struktur Tajuk terhadap Jumlah Individu Burung Tenggeran.....	38
G. Karakteristik Vegetasi pada Kawasan Rawa Gambut.....	39
VI. PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Matriks Penelitian	23
2. Interval Koefisien dan Tingkat Hubungan.....	24
3. Data Jenis Vegetasi, Tinggi Tajuk, jenis dan Jumlah Individu Burung..	27
4. Jenis Burung, Jenis Pakan, Status Perlindungan dan Tipe Kehidupan Sosial.....	30
5. Jenis dan Jumlah Individu Burung Tenggeran.....	32
6. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	33
7. Hasil Uji Korelasi Spearman.....	35
8. Rata-rata Jumlah Individu Burung Berdasarkan Kelas Tinggi Tajuk.....	37

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	18
2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	25
3. Hubungan Tinggi Tajuk (meter) dengan Jumlah Individu Burung.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	49
2. Foto Spesies Burung	50